

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah penulis ungkapkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Perbandingan antara rencana dan realisasi pada 10 paket pekerjaan proyek konstruksi jalan di Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut : Sebanyak 10 paket pekerjaan dapat diselesaikan 100 % ,akan tetapi hanya 1 paket pekerjaan yang terealisasi sesuai dengan rencana baik dari segi waktu dan biaya sedangkan 9 paket pekerjaan lainnya pelaksanaannya tidak terealisasi sesuai dengan rencana baik dari segi waktu maupun biaya.
2. Efektifitas waktu dan kuantitas pelaksanaan pada 10 paket pekerjaan proyek konstruksi jalan di Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut :
 - Satu paket proyek pekerjaan jalan Simpang Goreng – Sungai Gelampek dalam pelaksanaan adalah efektif dimana tidak terjadi addendum waktu dan biaya.
 - Paket proyek pekerjaan peningkatan Jalan Belui – Kemantan , tidak efektif dari segi waktu dan biaya karena terjadi penambahan waktu selama 14 hari dan penambahan biaya Rp 8.612.000
 - Paket proyek pekerjaan jalan Ujung Ladang – Simpang AMP tidak efektif dari segi waktu karena terjadi penambahan waktu selama 50 hari.
 - Tujuh Paket proyek lainnya efektif dari segi waktu akan tetapi tidak efektif dari segi biaya karena ke tujuh (7) paket pekerjaan jalan mengalami kenaikan biaya.

3. Solusi agar pelaksanaan pembangunan jalan di Kabupaten Kerinci berjalan baik dan efektif adalah :
 1. Apabila Penetapan anggaran diawal tahun sudah selesai,maka perencanaan dapat dilaksanakan dan proses tender segera bisa dimulai supaya terhindar dari cuaca yang buruk yang sering terjadi diakhir tahun.
 2. Pengurusan administrasi *termyn* agar dilakukan tidak berbelit-belit sehingga pekerjaan dapat dimulai dengan segera.
 3. Rekanan harus memiliki alat/mobilisasi pribadi,bila rekanan menyewa alat maka harus melakukan koordinasi yang baik dengan penyedia alat. Rekanan harus memastikan ketersediaan/stok bahan material yang dibutuhkan,sehingga ketersediaan alat dan material dilapangan untuk pelaksanaan pekerjaan mencukupi.
 4. Mengadakan rapat monitoring/ eveluasi berkala untuk mengetahui progress fisik dan kendala yang ada di lapangan. Penempatan personil di proyek harus lebih diperhatikan agar personil yang ditempatkan sesuai dengan bidang dan pengalamannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah daerah agar lebih sering mengadakan pelatihan khususnya dalam penerapan konsep manajemen proyek di Kabupaten Kerinci agar efektifitas pelaksanaan proyek lebih baik lagi.
2. LPJK/Assosiasi Jasa Konstruksi agar lebih intens untuk membina anggotanya dan berusaha untuk lebih sering mengadakan pelatihan/ seminar bagi para kontraktor agar pengetahuan para penyedia jasa lebih paham mengenai konsep penerapan manajemen proyek di Kabupaten Kerinci.

3. Owner/ PA/PPK/PPTK agar lebih selektif dalam memilih dan menempatkan personil dilapangan agar tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi jalan dapat dicapai sesuai dengan aspek mutu, waktu dan biaya.
4. Pihak kontraktor agar lebih proaktif dalam meningkatkan kompetensi para personilnya yang akan ditugaskan dalam memimpin proyek jalan agar proyek dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
5. Koordinasi antara penyedia jasa dan Dinas terkait agar berjalan lancar demi tercapainya hasil proyek yang tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu.